

ABSTRAK

Tahu merupakan makanan hasil olahan agroindustri berbahan dasar kedelai yang dipermentasikan dan diambil sarinya. Tujuan penelitian untuk: (1) menghitung keuntungan agroindustri tahu, (2) menghitung nilai tambah agroindustri tahu. Metode penelitian adalah deskriptif analitik dan survey, menggunakan data primer dan sekunder dengan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember. Pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling* dengan jumlah 22 responden. Analisis data menggunakan metode hayami dan analisis keuntungan. Hasil penelitian adalah: (1) agroindustri tahu di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember menguntungkan, dengan nilai rata-rata sebesar Rp 5.205/kg kedelai. (2) agroindustri tahu di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember memberikan nilai tambah, dengan nilai tambah rata-rata sebesar Rp 8.822/kg kedelai.

Kata Kunci: keuntungan, nilai tambah, tahu.

ABSTRACT

Tofu is an agro-industrial processed food made from soybeans which is fermented and extracted from the extract. The research purpose are to: (1) calculate the profit of the tofu agro-industry, (2) calculate the value added of the tofu agro-industry. The research method were descriptive and survey, using primary and secondary data with the research location chosen (purposive) in Kencong District, Jember Regency. Sampling used the Total Sampling method with a total off 22 respondents. Data analysis used value added of Hayami method and profit analysis. The results of the study are: (1) tofu agro-industry in Kencong District, Jember Regency is profitable, with an average value of IDR 5,205/ kg soybeans. (2) tofu agro-industry in Kencong District, Jember Regency provides value added, with an average value added of IDR 8,822/kg soybeans.

Keywords: profit, value added, tofu.